

**PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 103 KECAMATAN
MAPANGET KOTA MANADO**

LA HAI ROI RUMBAYAN HARIANTO

JOYCE J. RARES

DEYSI TAMPONGANGOY

lahairoiharianto12@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of online learning policies on student achievement in State Elementary School 103, Mapanget District, Manado City. This research uses quantitative research. The population and samples used were teachers and students in Grades 4-6 at the State Elementary School 103, Mapanget District, Manado City. The data collection techniques in this study were questionnaires, observations, literature studies and documentation. The sample used in this study was 60 student respondents from grades 4-6 SD. Data collection was carried out by running a questionnaire. Based on the results in this study, it showed that the implementation of online learning policies had a significant effect on student learning achievement, namely 44.6% and 55.4% influenced by other factors. the most supportive indicator is the readiness of educator resources, from the results of the research the teacher is able to prepare everything before starting learning moreover the teacher is able to master the technology that will be used in online learning activities in the form of google meet or zoom meetings, so that students can easily follow each lesson given by the teacher even though online, although there are obstacles encountered, namely students do not have smartphones, there is no parental assistance in learning activities and there are even students who do not have internet data to participate in online learning.

Keywords: Policy Implementation, Learning Achievemem

PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019, penduduk dunia di gemparkan dengan wabah penyakit yaitu Covid-19 dimana virus ini berasal dari Kota Wuhan, China. Sehingga membuat keadaan dunia bahkan gaya hidup manusia berubah. Dikarenakan penyebarannya yang cepat membuat Pemerintah negara-negara di dunia membuat kebijakan darurat untuk menekan penyebaran covid-19 di negara mereka.

Pandemi Covid-19 masuk di Indonesia pada 2 Maret 2020, yaitu berasal dari negara Jepang ketika ada 2 orang terkonfirmasi tertular covid-19. Dan menyebar ke 34 provinsi pada 9 April 2020, di Indonesia sendiri penyebaran virus covid-19 terbilang cukup cepat, dimana menurut situs <https://covid19.go.id> Pada 10 Juni 2020 tercatat 34.316 kasus pasien positif, dengan perincian 12.129 sembuh dan meninggal sebesar 1959 kasus. Dalam keadaan ini memaksakan pemerintah mengeluarkan kebijakn-kebijakan untuk menekan kasus positif covid-19 di wilayah Indonesia. Kebijakan pertama dibuat kebijakan PSBB atau kepanjangannya Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan membuat Pembatasan ketat terhadap Aktivitas Masyarakat dengan harapan kebijakan ini mampu mengendalikan penyebaran virus corona di lingknagan masyarakat. virus Covid-19 menyebabkan terganggunya dibeberapa sektor seperti pendidikan, pariwisata, ekonomi dan sosial.

Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Inodensia untuk mencegah penyebaran penyebaran covid-19 dalam ruang lingkup pendidikan, kemendikud membuat sebuah kebijakan di mana sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 (kemendikbud, 2020c) dan Surat edaran nomor 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) Tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan

pendidikan di masa darurat penyebaran Covid-19 tentsng proses belajar dilaksanakan di rumah dengan menggnakan pembelajaran secara online.

Kebijakan belajar secara online ini bisa di jadikan sebuah kebijakan yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mulai dari PAUD dan bahkan perguruan tinggi di masa pandemi ini, dimana proses pembelajaran sebagai konsep baru dalam dunia pendidikan, yakni guru harus lebih menjadi fasilitator dan siswa tentunya sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar-engajar dikelas. Suksesnya proses dari pembelajaran online ini bergantung juga dari karakteristik siswa yang mengikuti pembelajaran online, Ini disebabkan juga oleh faktor lingkungan rumah tempat siswa belajar dan karakter siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada penelitian ini saya mengambil fokus pada pembelajaran online yang dilakukan di jenjang Sekolah Dasar. Menurut data kemendikud tahun 2020 sebanyak 28, 6 Juta siswa di Indonesia yang berada di jenjang Sekolah Dasar atau sederajat.dari sekian banyak murid tersebut tidak mungkin di biarkan begitu saja jika hanya di karenakan pandemi ini mereka tidak mendapatkan pendidikan. maka dari itu walaupun masih banyak kekurangan dan hambatan tetap pembelajaran harus dilakukan walaupun melalui pembelajaran online dan pastinya akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi ini dibandingkan ketika proses pembelajaran dilakukan secara langsung.

Namun dalam kenyataannya Implementasi kebijakan pembelajaran online di masa pandemi ini, dengan menerapkan system pembelajaran online atau pembelajaran daring di ruang lingkup pendidikan, kerap kali muncul hambatan-hambatan atau permasalahan yang kerap

dihadapi guru, dimana guru tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung proses belajar dari siswa tersebut sehingga tidak bisa memastikan apakah siswa belajar dan mengerti dalam pembelajaran atau hanya sekedar membuat tugas semata tanpa mengetahui siapa yang membuat tugas tersebut, kondisi yang samapun yang saya lihat di SDN 103 Manado, dimana dalam pembelajaran online ini guru lebih menitikberatkan kepada orang tua/wali untuk mengajar dan membimbing anak mereka dalam membuat tugas dan fungsi guru hanya memeriksa dan menilai. Kendala yang juga ditemui ketika pembelajaran online yaitu menurut beberapa orang tua siswa di SDN 103 Manado mengatakan bahwa dalam pembelajaran online anaknya tidak fokus untuk belajar, siswa tidak mengerti akan apa yang diajarkan oleh orang tua, pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan tugas dari buku modul yang dibeli oleh siswa, bahkan sering ditemui bukan anak yang belajar tapi orang tua.

Dalam implementasi kebijakan pembelajaran online dimasa pandemi ini jika dilihat dari hambatan-hambatan yang ada, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar jika dibandingkan sama pembelajaran secara langsung. Prestasi belajar yang dimaksudkan ini ialah prestasi yang didapatkan siswa dari hasil penilaian guru dalam buku raport dalam jangka waktu tertentu. Di SDN 103 Manado, saya telah melakukan observasi awal kepada 10 orang tua siswa semuanya lebih setuju pembelajaran dilakukan secara langsung daripada dilakukan secara online karena anak mereka lebih mudah dan fokus dalam melakukan pembelajaran secara langsung dibandingkan online merekapun tidak takut jika anaknya akan tertular saat disekolah karena sebagian besar siswa di SDN 103 Manado telah divaksin..

Maka berdasarkan paparan diatas maka saya tertarik untuk meneliti “Pengaruh Implementasi Kebijakan Pembelajaran Online terhadap Prestasi Murid di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Yang menjadi penelitian terdahulu dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan Implementasi kebijakan dan Prestasi Belajar. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal dan berkaitan dengan penelitian dari peneliti.

Penelitian yang pertama yaitu dari Grace M.N Nainggolan di bawah bimbingan Jhonny H. Posumah dan Joyse J. Rares yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Berbasis Online suatu studi di program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini di dasarkan karena COVID-19 yang menimpah dunia ini pada penghujung tahun 2019 hingga membuat pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan kebijakan perkuliahan dilakukan secara online. Kajian ini dilatarbelakangi oleh merebaknya COVID-19 yang menggemparkan dunia pada akhir tahun 2019, hingga membuat pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan semua perkuliahan dilakukan secara online. Maksud dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana keberhasilan perkuliahan online di Program Studi Administrasi Negara. Maksud penelitian ini ialah peneliti ingin melihat apakah pelaksanaan perkuliahan berbasis online di Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara, dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa administrasi negara. Wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menemukan banyak kendala dalam

perkuliahan online, baik dari dosen maupun mahasiswa, dalam penelitian ini. salah satu kendalanya adalah koneksi internet yang buruk, yang menyebabkan interaksi antara mahasiswa dan dosen terganggu. Akibatnya, mahasiswa mungkin tidak memahami materi dosen secara utuh.

Penelitian kedua dari Fricilia Kotangon di bawah bimbingan Joyce Rares dan Deisy Tamponanoy yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat Kecamatan Pasan di Kabupaten Minahasa Tenggara". penelitian kualitatif, meliputi metode pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan wawancara. Maksud penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana kebijakan pengelolaan pasar rakyat yang diterapkan di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Utara. Peneliti menyimpulkan dalam jurnal ini bahwa implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Rakyat Kabupaten Pasan belum terlaksana dengan baik, jika melihat pada faktor pengorganisasian, penerapan, dan interpretasi: pada bidang pengorganisasian, elemen-elemen yang terkait dengan Pasar Rakyat Kabupaten Pasan Kebijakan Pengelolaan Pasar belum menjadi pelaksana. , seperti Dinas Perdagangan, yang tanggung jawabnya bukan saja mencakup pelaksanaan melainkan juga pemantauan dan evaluasi untuk menghindari masalah manajemen. Sehingga setiap permasalahan yang muncul selama implementasi kebijakan dapat dinetralisir atau diminimalisir. Sumber daya manusia menunjukkan bahwa kinerja kemampuan pelaksana tidak merata, seperti terlihat di atas. Ini menyiratkan bahwa kemampuan dan keterampilan mereka menentukan seberapa cepat mereka memecahkan kesulitan. Sedangkan temuan penelitian pemanfaatan fasilitas penunjang hanya terlihat. Ada pemahaman yang kurang dari pihak pelaksana kebijakan dalam hal

interpretasi. Kinerja Kementerian Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, UMKM, dan Pasar belum sebaik yang seharusnya. Sudut pandang lainnya adalah respon pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pasar rakyat masih kurang. Akibatnya, partisipasi publik tidak diperlukan. Kebijakan pengelolaan pasar rakyat belum dilaksanakan secara maksimal. Banyak orang yang tidak mengetahui aturan yang mengatur pengelolaan pasar. Hal ini disebabkan Departemen Koperasi, UMKM, Perdagangan, Perindustrian, dan Pasar gagal memenuhi tanggung jawabnya. Sebagaimana tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017, pelaksanaan kebijakan bukan saja menawarkan tetapi juga melakukan pemantauan serta evaluasi kebijakan; Namun, tampaknya hal itu tidak terlepas, dan banyak oknum pelaksana yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya secara maksimal, inilah yang menjadi faktor penyebab implementasi pengelolaan pasar terus mengalami tantangan, seperti ketika hanya sebagian dari sektor pengelolaan pasar yang aktif sehingga mengakibatkan implementasi kebijakan yang tidak sesuai dengan penataan. Kemudian masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, seperti penggunaan fasilitas pasar yang tidak tepat dan kurangnya partisipasi pihak-pihak saat implementasi kebijakan pengelolaan pasar ini, oleh karena itu masih terdapat kendala dan permasalahan yang ditimbulkan oleh kebijakan ini. Bukan saja itu, pembatasan uang menjadi salah satu penyebab implementasi kebijakan tidak berjalan dengan baik; terdapat berbagai fasilitas pasar yang belum mendukung implementasi kebijakan di pasar yang baik.

Penelitian ketiga dari Cindy G. Seran di bawah bimbingan Alden Laloma dan Very Y. Londa yang berjudul "Kinerja Guru Sekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19". Maksud

penelitian ini ialah peneliti ingin mencar tahu bagaimana kinerja guru di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. pendekatan pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan rumusan masalah bagaimana kinerja guru sekolah dasar, berdasarkan hasil penelitian dan perdebatan seperti yang ditunjukkan pada bagian sebelumnya. Pada masa Pandemi Covid-19, SD Inpres Tateli, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. Kesimpulan berikut dapat diambil sebagai hasilnya:

- a. Pekerjaan guru kurang berkualitas karena proses belajar-mengajar pada masa pandemi diberlakukan secara online dengan menggunakan media sosial, khususnya grup WhatsApp. Guru kemudian gagal dalam menyampaikan pembelajaran dan membuat banyak siswa yang kesulitan untuk memahami pelajaran, yang menjadi salah satu penyebab turunnya prestasi siswa SD Inpres Tateli tertentu.
- b. Selama pandemi COVID-19, ketepatan waktu guru tidak mencukupi. Meski guru selalu mengarahkan siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, namun guru kurang disiplin dalam waktu saat memulai atau menyelesaikan kegiatan belajar-mengajar di masa pandemi COVID-19.
- c. Inisiatif guru saat melaksanakan tugasnya dianggap cukup karena guru berusaha untuk mencapai tujuannya sebagai guru dengan selalu berpikir ke arah yang baik atau positif dan menggunakan kreativitas demi membangkitkan minat belajar siswa. Meskipun tidak semua siswa dapat memanfaatkannya karena keterbatasan akses media sosial, terutama ponsel,

d. Pemahaman guru terhadap materi dan metode pengajaran sangat baik. Sebelum memberikan pelajaran kepada siswa, guru sebelumnya membaca dan memahami apa yang akan disampaikan kepada mereka.

- e. Cara berkomunikasi guru dinilai masih kurang hanya karena masih dilaksanakan pembelajaran secara online dengan menggunakan media sosial, termasuk grup WhatsApp, namun jika dilihat ada siswa lainnya tidak memiliki ponsel sebagai alat pembelajaran atau sarana berkomunikasi terkait pembelajaran guru. Adapun saran dalam penelitian ini yang disampaikan oleh peneliti ialah :

- a. Untuk memudahkan siswa belajar dari rumah, sekolah harus menyediakan materi cetak dan fotokopi dan membagikannya kepada mereka.
- b. Guru memanfaatkan waktu mereka dengan menyeimbangkan tanggung jawab mereka di rumah dan sebagai instruktur.
- c. Untuk membantu anak dalam proses belajar, guru dan orang tua harus saling membantu dan berkomunikasi dengan baik dalam memberikan dukungan dan kerjasama.
- d. Guru lebih terlibat dalam menyediakan materi pembelajaran kepada siswa.
- e. Daya cipta guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada harus dikembangkan.
- f. Pola guru ketika menyampaikan materi dan pekerjaan rumah untuk siswa harus ditingkatkan.

Penelitian yang keempat dari Wahyu Aji Fatma Dewi yang berjudul "Dampak Covid-19 terhadap implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". Maksud penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui bagaimana akibat pandemi Covid-19 terhadap kebijakan

pembelajaran di rumah bagi anak sekolah dasar. Studi ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu mencari data tentang item-item yang relevan dalam berbagai jenis perpustakaan, seperti majalah, berita, dokumen, dan buku, dengan menggunakan metodologi dokumentasi.

Hasil dari akibat pandemi COVID-19 terhadap kegiatan belajar di tingkat SD dapat dilaksanakan, berdasarkan penelitian dan perdebatan di atas. COVID-19 telah memberikan pengaruh yang begitu besar pada sekolah sehingga bisa membantu untuk menekan angka penularan pandemi COVID-19. Pembelajaran yang sebelumnya diberlakukan di dalam ruangan kelas kini dilakukan dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan berbagai program seperti ruang kelas, zoom, ruang guru, doc google, group, dan google form. ada apa. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sukses berkat inovasi guru ketika menjelaskan materi dan pelatihan soal untuk dikerjakan oleh siswa; jawaban soal latihan dapat dimanfaatkan untuk menghitung nilai harian siswa. Bagi siswa SD kelas I sampai III yang belum bisa menggunakan media yang digunakan, diperlukan kekompakan guru bersama orang tua. Untuk siswa orang tua yang memiliki pekerjaan dan memungkinkan tidak bisa mendampingi anak mereka untuk belajar, bisa diatur waktu untuk belajar khusus agar dapat belajar bersama dengan siswa lain.

Penelitian yang kelima dari Dinda Indah Mawaddah, Ponoarjo dan Wikan Budi Utami yang berjudul Efektivitas Model Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa nilai prestasi belajar siswa yang kegiatan belajar-mengajarnya menggunakan cara pembelajaran online melalui media WhatsApp Grup melebihi 50% KKM, dan bahwa prestasi belajar setelah menggunakan

model pembelajaran online melalui WhatsApp Grup rata-rata lebih tinggi. dibanding KKM. Gaya penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitiannya adalah eksperimental. Berikut temuan yang dicapai dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang diberlakukan pada siswa kelas VIIA semester II MTS NU Wahid Hasyim Talang Tahun Pelajaran 2019/2020:

1. Siswa yang dididik melalui pembelajaran online melalui Grup WhatsApp memiliki nilai KKM 50%.
2. Pencapaian hasil belajar setelah pembelajaran daring dengan menggunakan media WhatsApp Group, hasil belajar rata-rata lebih tinggi dari KKM.
3. Ketika masa pandemi covid-19, hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran bold melalui media WhatsApp Group lebih meningkat daripada hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran online melalui media WhatsApp Group.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Secara teori, salah satu cara kebijakan agar menggapai tujuan atau target yang telah ditentukan adalah melalui implementasi kebijakan. Ketika menerapkan kebijakan publik ke dalam tindakan. Ada dua pilihan untuk mengeksekusinya: secara langsung sebagai program atau melalui penggunaan formula kebijakan atau turunan kebijakan. Model ini juga menyesuaikan dengan mekanisme manajemen standar. Khususnya dalam pengelolaan sektor publik. Kebijakan diimplementasikan dalam bentuk program, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam proyek, dan kemudian menjadi aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah dan masyarakat.

Implementasi kebijakan publik dijelaskan oleh Van Meter dan Van Horn (dalam Budi Winarno, 2008: 146-147) sebagai langkah selanjutnya setekah pengambilan keputusan. Kegiatan ini mengacu pada usaha agar merubah keputusan yang telah dibuat menjadi tindakan selama periode waktu yang telah ditentukan atau dalam konteks menerapkan perubahan besar atau kecil untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut model implementasi Meter and Horn disebut sebagai A Model Of Policy Implementation, berarti bahwa dalam proses implementasi suatu abstraksi atau kinerja implementasi kebijakan yang sengaja diterapkan demi mencapai kinerja public yang baik yang bisa terlaksana dengan dengan berbagai variabel.

PRESTASI BELAJAR

Pencapaian dan pembelajaran adalah dua suku kata yang membentuk prestasi belajar. Istilah "pencapaian pembelajaran" mengacu pada ujian standar yang digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam satu bidang ataupun lebih suatu bidang pekerjaan atau pendidikan. Prestasi belajar adalah produk akhir dari pembelajaran yang tampak bagi setiap siswa berupa meningkatnya ilmu pengetahuan, bertambah banyak pengalaman, timbulnya pengalaman yang baru, dan perubahanke arah positif dalam perilaku.

Tujuan akhir dan terpenting dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar tersebut. Nilai hasil tes uji kemampuan akademik, seperti ujian umum, UTS, UAS, UN dapat digunakan untuk mengukur prestasi seorang siswa. Bisa juga berupa keberhasilan di bidang non akademik seperti atletik, teknik komputer, kesenian, dan sebagainya. Prestasi belajar bukan sekedar sebagai tanda keberhasilan, tetapi

juga mejadi ukuran mutu pendidikan (Kompri 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat Kuantitatif. Penulis menggunakan metode kuantitatif karena untuk mengukur dan menilai apa pengaruh implementasi kebijakan pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado untuk melihat apakah pembelajaran secara online berpengaruh terhadap prestasi belajar atau tidak dengan cara menjalankan lembar kuisioner.

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 60 siswa yang terdiri dari kelas 4-5 SD.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara Kuisioner, Observasi, Studi Pustaka dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tujuannya yaitu memperoleh informasi yang ada sehingga peneliti mendapatkan data dari angket penelitian dan yang menjadi sasaran utamanya adalah siswa kelas 4-6 di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado. banyak siswa yang dijadikan responden sebanyak 60 .Kuesioner ini menggunakan pengukuran skala likert dengan pembotoan nilai Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1.

Di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado juga menerapkan pembelajaran secara online melalui media whatsapp group maupun aplikasi zoom meeting, sebagian besar siswa setuju dan sangat setuju bahwa bahwa guru di Sekolah Dasar Negeri 103 Manado bisa

mempersiapkan diri dengan baik ketika akan memulai kegiatan belajar mengajar. Sebagian gurupun bisa mengoperasikan teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran secara online yang akan dilangsungkan, guru mampu berkomunikasi dengan siswa ketika dalam proses pembelajaran secara online, guru mampu menyelesaikan pembelajaran sampai tuntas dan guru membawakan materi secara kreatif dan tidak monoton selama pembelajaran online meskipun melalui pembelajaran online guru tetap bersikap tegas dan disiplin selama kegiatan pembelajaran online.

hasil dari pengujian implementasi kebijakan pembelajaran online berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 103 Manado sebesar 44,6% yang tercemin dari bagaimana kesiapan sumber daya, penguasaan teknologi, komunikasi, menyelesaikan pembelajaran sampai tuntas, kreatifitas, pengetahuan dan ketrampilan guru, interaksi. Peningkatan karakter yang dilakukan oleh guru, sikap guru, kondisi sosial dan ekonomi siswa serta evaluasi guru terhadap siswa terhadap prestasi belajar siswa di SDN 103 Manado.

Dengan demikian dari hasil jawaban responden dari hasil pada saat penelitian ini dinilai dari 60 Siswa, 41 siswa atau menyatakan prestasi belajar mereka meningkat jika dibandingkan dengan pada saat pembelajaran online dengan melihat tolak ukur dari hasil nilai yang di dapatkan dalam ujian semester. Hal ini bisa disebabkan juga setiap dalam pembelajaran online diberlakukan siswa didampingi oleh orang tua dalam menjelaskan, mengarahkan anaknya untuk belajar, tapi juga ada memang beberapa siswa yang sangat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online dimana sibuknya orang tua untuk mendampingi dalam belajar, dan siswa yang tidak memiliki handphone pribadi untuk mengikuti pembelajaran secara online.

Sampai saat ini pembelajaran di SDN 103 Manado menggunakan pembelajaran secara langsung dan secara online dengan pengaturan dibagi per shift, setiap kelas memiliki 2 shift yaitu di hari ini shift 1 belajar secara tatap muka dan shift 2 belajar secara online dan begitu seterusnya secara bergantian di tiap harinya.

Semakin baik guru memuat dan menyampaikan pembelajaran dan siswa mempunyai gaya belajar yang baik maka akan semakin baik pula siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Yang berarti semakin baik pelaksanaan dalam implementasi kebijakan yang dilakukan oleh pelaksana dalam hal muatan pembelajaran yang diberikan dan cara penyampaian guru dalam memberikan pembelajaran secara online maka akan semakin besar pula dorongan dari siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Implementasi Kebijakan Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado, saya bisa menarik kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Pembelajaran Online berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif variabel implementasi kebijakan pembelajaran online yang diberikan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado sudah bisa dikatakan baik dimana dari 60 siswa yang menjadi responden 41 siswa menyatakan bahwa melalui pembelajaran online prestasi belajar mereka meningkat jika dilihat dari nilai raport yang didapatkan setelah ujian semester.

Karena kesiapan sumber daya dalam hal ini Guru dalam menjalankan pembelajaran secara online ini baik bagaimana konsep, muatan dan penyampaian dalam memberikan pembelajaran mampu diterima dengan baik oleh siswa dan membuat siswa bisa mengerti akan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga membuat prestasi siswa di sekolah ini lebih tinggi dibandingkan pada waktu kegiatan pembelajaran secara langsung .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado penulis memberikan saran kepada Sekolah Dasar Negeri 103 Kecamatan Mapanget Kota Manado agar bisa meningkatkan komunikasi dan juga interaksi dalam pembelajaran online dengan memastikan apakah siswa mengerti dengan pembelajaran yang diberikan atau tidak.

- a. Guru harus lebih memperhatikan siswa yang orang tuanya mungkin bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran secara online.
- b. guru harus lebih memperhatikan siswa yang tidak memiliki fasilitas pendukung dalam pembelajaran online seperti siswa yang tidak memiliki smartphone dan kuota dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mendukung

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson J. 1970. *Public Policy Making*. New York: Reinhart and Wiston.
- Astini N. 2020. *Penmanfaatan Teknologi Informas Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjamin Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura. Volume 11.
- Chairudin A. 2020. *Pengaruh Pembelajaran online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI MA'Arif gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*. Institus Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsi.
- Gighile P, Tulusan F, Londa V. 2018. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Dasar Daerah Kepulauan Suatu Studi di Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Administari Negara. Volume 4(55).
- Grindle M. 1980. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- Hamdani A, Priatna A. 2020. *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Online (Full Daring) Dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*. Jurnal Ilmiah PGSD STIKP Subang. Volume 6(1).
- Hamidun M, Tampi G, Kiayi B. 2021. *Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Jurnal Administrasi Negara. Volume 7(102).
- Jones. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Publik Policy) Terjemahan Ricky Ismanto*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Mawaddah D, Ponoharjo, Utami W. 2020. *Efektifitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Pancasakti Tegal. Volume 7(2).
- Nainggolan G, Posumah J, Rares J. 2021. *Efektifitas Pelaksanaan Kuliah Berbasis Onlien Suatu Studi di Program Studi Administrasi Negara Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Administrasi Negara. Volume 7(108).
- Rahmatia M, Said D. 2017. "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N 20 Banda Aceh." Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah 2(1):212–27.
- Rohmat D, Suryana Y, Respati R. 2021. *Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Online di Kecamatan Bojongsambir*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3(4):1745-1756.
- Sabatier, Paul. 1986. "Top down and Bottom up Approaches to Implementation Research". Journal of Public Policy 6.
- Sari R, Tussyantari N, Suswandari M. 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 2(1):9-15.
- Seran C, Laloma A, Londa V. 2021. *Kinerja Guru Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Studi di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*. Jurnal Administrasi Negara. Volume 7(99).
- Sumadi S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Wahab S. 2008. *Analisis Kebijakan dari formulasi keimplementasi kebijaksanaan negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyu D. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2(1):55-61.
- Winarno B. 2008. *Kebijakan Publik*. Pt. Buku Kita: Jakarta.